



Surabaya, 6 Juli 2023

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



# Efektifitas Pemberian Kompres Daun Dadap Serep (*Erythina Lithosperma*) Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Bayi Pasca Imunisasi Dpt Di Desa Moarah Bangkalan

Siti Hajaroh<sup>1\*</sup>, Retno Setyo Iswati<sup>2</sup>, Desta Ayu Cahya Rosyida<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Sains dan Kesehatan,  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

\*Email : [stijar75@gmail.com](mailto:stijar75@gmail.com)

### Abstrak

Pemberian imunisasi DPT wajib dari pemerintah diberikan sampai dengan batas usia satu tahun. Imunisasi ini memiliki efek samping demam. Cara dalam menurunkan demam dapat dilakukan dengan cara farmakologis dan non farmakologis. Cara farmakologis diberikan dengan pemberian parasetamol dan pemberian non farmakologis melalui pemberian kompres dadap serep. Tujuan penelitian mengetahui efektivitas pemberian dadap serep dalam menurunkan panas pada anak balita pasca imunisasi DPT. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian one group pre-post test design. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Sampel dalam penelitian sebagian dari penelitian sebanyak 32 responden. Teknik pengambilan sampel melalui random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian adalah kompres dadap serep dan demam pasca imunisasi DPT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden menunjukkan penurunan suhu tubuh pada bayi memiliki nilai rerata sebelum diberikan kompres dadap serep sebesar 37,4 derajat C, dan setelah dilakukan pemberian menjadi 36 derajat C lebih rendah setelah dilakukan pemberian kompres dadap serep. Hasil uji statistik nilai  $p$  value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemberian dadap serep dalam menurunkan panas pasca imunisasi DPT. Dengan demikian sebagai seorang tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat terkait efektivitas dadap serep dalam membantu menurunkan demam.

Kata Kunci : efektivitas, dadap serep, imunisasi DPT, demam, balita

### ABSTRACT

Immunization is one way to increase immunity in a child under five. Obligatory DPT immunization from the government is given up to the age limit of one year. DPT immunization has an impact on each child. This immunization has a side effect of fever. Ways to reduce fever can be done in pharmacological and non-pharmacological ways. The pharmacological method is given by giving paracetamol and non-pharmacological administration through the provision of spare chest compresses. The aim of this research is to know the effectiveness of giving dadap spare parts in reducing fever in children under five after DPT immunization.

The type of research used in this study was quantitative with a one group pre-post test design. The population in this study were 35 respondents. The sample in the research is part of the research as many as 32 respondents. Sampling technique through random sampling. The data used in the study were compresses of spare parts and fever after DPT immunization.

The results showed that of the 32 respondents who showed a decrease in body temperature in infants, the mean value was 37.4 degrees C before being given the dadap spare compress, and after giving it it was 36 degrees C lower after giving the dadap spare compress. Statistical test results with a  $p$  value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) so statistically it can be concluded that there is effectiveness of giving dadap spare parts in reducing fever after DPT immunization. Thus as a health worker can provide education to the public regarding the effectiveness of dadap serep in helping reduce fever.

Keywords: effectiveness, dadap serep, DPT immunization, fever, toddlers

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

## PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan domain yang sangat penting untuk memiliki status gizi yang baik. Imunisasi yang lengkap biasanya menghasilkan status gizi yang baik. Sebagai contoh adalah dengan imunisasi seorang anak tidak mudah terserang penyakit yang berbahaya, sehingga anak lebih sehat, dengan tubuh/status sehat asupan makanan dapat masuk dengan baik, nutrisipun terserap dengan baik. Nutrisi yang terserap oleh tubuh balita dimanfaatkan untuk pertumbuhannya, sehingga menghasilkan status gizi yang baik. (Vindriana, 2012). Namun untuk laporan kasus KIPI DPT pada ORI Diferi dari 38 petugas surveilans kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2020 sebanyak 2007 kasus KIPI dengan rincian: 45,2% anak mengalami demam saja; demam dan lokasi suntikan bengkak (17,7%); bengkak (8,9%), pusing (5,5%), mual & demam (5,2%) dan macam-macam gejala lainnya (17,5%). Usia anak yang mengalami KIPI terdiri dari balita (<5 tahun) sebesar 1189 kasus (59,2%), dan anak ( $\geq 5$  tahun) sebesar 818 (40,8%). (Profil Jawa Timur, 2021). Kurangnya pengetahuan mengenai imunisasi secara keseluruhan juga dialami oleh sebagian dari masyarakat di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari apabila timbul gejala sakit. Secara teoritis kenaikan suhu tubuh atau demam pada infeksi dinilai menguntungkan, oleh karena aliran darah semakin cepat hingga makanan dan oksigenasi makin lancar. umumnya demam terjadi pada anak disebabkan oleh infeksi (bakteri, virus, jamur dan parasit), penyakit autoimun, keganasan ataupun obat-obatan (Mulati et al., 2015). Penanganan demam selain tindakan antipiretik, penurunan suhu tubuh dapat dilakukan tindakan secara fisik (nonfarmakologi) yaitu pemanfaatan pengobatan tradisional, upaya secara farmakologi atau pemberian obat penurun panas. Oleh karena itu penggunaan obat-obatan tradisional turun menurun dan masih dilakukan dikalangan masyarakat yaitu pemberian kompres ramuan daun dadap serep yang dapat menurunkan suhu tubuh anak pada demam (Kurniati 2019). Dadap serep (*Erythrina Lithosperma*) termasuk golongan dari keluarga papilionaceae yang memiliki kandungan saponin, flavonoid, polifenol, tannin, dan alkaloid. Kandungan ini daun dadap bermanfaat antiinflamasi, antimikroba, antipiretik dan antimalaria. Tanaman dadap serep

(*Erythrina Lithosperma*) ini yang memiliki banyak efikasi yang telah dikenal secara obat tradisional turun menurun digunakan oleh masyarakat karena banyak manfaat.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *one group pre-post test design*. kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest). (Hidayat, 2015). Populasi yang akan diteliti adalah seluruh balita di desa Moarah Kabupaten Bangkalan Jawa Timur yang dilakukan imunisasi DPT periode bulan April- Juni 2023 sebanyak 35 balita. Teknik sampling dalam penelitian ini teknik yang digunakan *probability sampling* secara *Random Sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi Bayi sudah di imunisasi DPT, Bayi sehat, dan Bayi tinggal di Bangkalan. Adapun kriteria eksklusi yaitu orang tua yang tidak bersedia bayinya dijadikan responden. Analisis uji statistik menggunakan *Uji T.Test*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (50%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden (50%) berusia 2-6 bulan sebanyak 23 responden (71,9%) dan responden berusia 7-11 bulan sebanyak 9 responden (28,1%). Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengkonsumsi ASI sebanyak 17 responden (53,1%) dan sebagian kecil mengkonsumsi ASI + SUFOR sebanyak 3 responden (9,4%). Rerata suhu tubuh sebelum dilakukan Kompres Dadap Serep adalah 37,5°C dengan suhu minimal 36,1 °C dan suhu maksimal 38 °C dan setelah dilakukan kompres dadap serep rerata suhu bayi adalah 36,5°C dengan suhu minimal 36.0 °C dan suhu maksimal 36,9 °C. Demam terjadi karena peningkatan titik patokan (set point) suhu di hipotalamus. Dikatakan demam jika suhu orang menjadi lebih dari 37,5 °C. Demam terjadi sebagai respon tubuh terhadap peningkatan set point, tetapi ada peningkatan suhu tubuh karena pembentukan panas berlebihan tetapi tidak disertai peningkatan set point. Demam adalah sebagai mekanisme pertahanan tubuh (respon imun) anak terhadap infeksi atau zat asing yang masuk ke dalam tubuhnya. Bila ada infeksi atau zat asing masuk ke tubuh akan merangsang sistem pertahanan tubuh dengan dilepaskannya pirogen. Pirogen adalah zat penyebab demam, ada yang berasal dari dalam tubuh (pirogen endogen) dan luar tubuh (pirogen eksogen) yang bisa berasal dari infeksi oleh mikroorganisme atau merupakan reaksi imunologik terhadap benda asing (non infeksi). Pirogen selanjutnya membawa pesan melalui alat penerima (reseptor) yang terdapat pada tubuh untuk disampaikan ke pusat pengatur panas di hipotalamus. (Sjaifoellah Noer, 2014).

Data observasi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari 2018, yang menjelaskan tentang efek samping imunisasi DPT Combo, dengan jumlah sampel sebesar 97

responden dengan teknik sampling simple random sampling, melalui uji chi square di dapatkan hasil kejadian demam pada bayi berusia 2 – 11 bulan setelah diberikan suntikan DPT Combo yang mengalami demam sebanyak 48 (49,5%). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Safitri, 2014 memberikan pernyataan bahwa penanganan efek samping pemberian imunisasi DPT Combo, penting diketahui oleh para ibu. Dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penanganan seorang ibu terhadap bayi pasca imunisasi tergolong dalam pengetahuan yang memiliki pengalaman yang kurang dalam melakukan penanganan kejadian ikutan pasca imunisasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Kurniasari yang sama – sama menyatakan bahwa setelah dilakukan imunisasi DPT pada bayi dapat memberikan efek samping demam. Sehingga dibutuhkan pengetahuan dan penanganan yang baik dalam mengendalikan kejadian pasca ikutan imunisasi yang dialami oleh bayi

Hasil analisa dengan SPSS 16.0 menggunakan Uji T-test untuk menguji efektifitas suhu tubuh anak sebelum dan setelah dikompres dengan dadap serep didapatkan nilai p value = 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05 maka terdapat efektifitas pemberian kompres daun dadap serep terhadap perubahan suhu tubuh pada anak. Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaningsih yang menyatakan dari penelitiannya tentang efektifitas penggunaan daun dadap serep dalam menurunkan demam ringan pada bayi dengan ISPA. Penelitian tersebut menyatakan dari 23 responden yang dilakukan pre test dan posttest setelah pemberian intervensi menunjukkan hasil yang signifikan karena didapatkan nilai p value sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga penggunaan daun dadap serep efektif dalam menurunkan demam (Sulistyaningsih, 2018)

Ketika reseptor yang peka terhadap panas dihipotalamus di rangsang, sistem efektor mengeluarkan sinyal yang memulai keringat dan vasodilatasi perifer. perubahan ukuran pembuluh darah diatur oleh pusat vasomotor pada medulla oblongata dari tangkai otak, dibawah pengaruh hipotalamik bagian anterior sehingga terjadi Vasodilatasi. Terjadinya vasodilatasi ini menyebabkan pembuangan panas melalui kulit meningkat (berkeringat), diharapkan akan terjadi penurunan suhu tubuh sehingga mencapai keadaan normal kembali (Millati, 2015).

Hasil penelitian didukung oleh jurnal penelitian yang di lakukan oleh Karina Indah Permatasari tentang efektifitas penggunaan kompres air dalam menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam di RSUD Tugurejo Semarang. Dari hasil penelitiannya kompres dengan menggunakan air selama 15 menit dapat menurunkan suhu tubuh 1-1,5 C. Dengan demikian pemberian kompres dadap serep efektif dalam menurunkan panas pasca imunisasi pada anak balita

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektifitas Pemberian Kompres Daun Dadap Serep (*Erythina Lithosperma*) Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Bayi Pasca Imunisasi Dpt Di Desa Moarah Bangkalan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rerata suhu tubuh bayi pasca imunisasi DPT.sebelum pemberian kompres daun dadap serep (*erythina lithosperma*) menunjukkan nilai rerata sebesar 37,5
2. Rerata suhu tubuh bayi pasca imunisasi DPT.setelah pemberian kompres daun dadap serep (*erythina lithosperma*) menunjukkan nilai rerata sebesar 36,5

Pemberian pemberian kompres daun dadap serep (*erythina lithosperma*) efektif dalam menurunkan suhu tubuh bayi pasca imunisasi DPT yaitu dengan nilai signifikasi  $p = 0,001$

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, N. (2019). *EFEKTIVITAS PEMBERIAN RAMUAN KOMPRES DAUN DADAP SEREP TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK POST IMUNISASI Di Wilayah Kerja*. <http://eprints.umpo.ac.id/5431/>
- Hidayat, A. (2015). *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=voATEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA26&dq=buku+penelitian+kesehatan&ots=s9WUTzYwL3&sig=vk2UEIINNOEBhhkoT7lktiojIs>
- Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemendes RI.
- Mulati, E., Widyarningsih, Y., MKM, S., & Widyarningsih, Y. (2015). *Buku ajar kesehatan ibu dan anak*. <https://eprints.triatmamulya.ac.id/619/1/2>. Buku ajar kesehatan ibu dan anak.pdf
- Mulyati, E., & Ratnarningsih, E. (2013). *Buku Ajar Imunisasi*. <https://www.academia.edu/download/56275507/03Buku-Ajar-Imunisasi-06-10-2015-small.pdf>
- Sulistyaningsih, W. A. (2018). *EFEKTIVITAS PEMBERIAN KOMPRES DAUN DADAP SEREP (ERYTHRINA LITHOSPERMA) DALAM MENURUNKAN SUHU TUBUH PADA BALITA ISPA DI PUSKEMAS MERTOYUDAN I TAHUN 2018* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).